

APPROVAL SHEET

Name : Annisa Putri Husain

Student ID : 321 413 160

Department : English Education

Faculty : Letters and Culture

Title : "An Analysis of Lexical Ambiguity in Movie Entitled Hotel Transylvania II"

Advisor I



Prof. Dr. Kartini Lihawa, M.Pd
NIP. 19570802 198602 2 001

Advisor II



Fahria Malabar, S.Pd, M.A
NIP. 19860605 200812 2 002

Legalized by:
The Head of English Department



Novi Rusnary Usn, S.Pd, M.A
NIP. 19800111 200501 2003




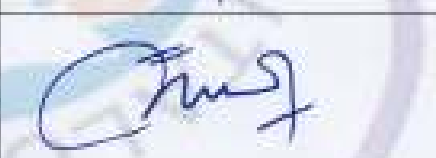
LEGALIZATION SHEET

Date : December 21st, 2017

Time : 13:00

Examinee : Annisa Putri Husain

Student ID : 321 413 160

No	EXAMINER	SIGNATURE
1	Dr. Suleman Bouti, M.Hum	
2	Jefriyanto Saud, S.Pd., M.A	
3	Prof. Dr. Kartini Lihawa, M.Pd	
4	Fahrin Malabar, S.Pd, M.A	

Dean Faculty of Letters and Culture
Gorontalo State UniversityDr. H. Harto Malik, M.Hum
NIP: 19661004 199303 1010

ABSTRAK

Annisa Putri Husain, 2017, NIM 3213413160. Analisis Ambiguitas Leksikal dalam Film Berjudul "*Hotel Transylvania II*". Skripsi, Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing (1) Prof. Dr. Kartini Lihawa, M.Pd (2) Fahria Malabar, S.Pd., MA.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tipe-tipe ambiguitas leksikal yang terdapat dalam film "*Hotel Transylvania II*". Untuk mendeskripsikan data, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Djajasudarma (2010) metode deskriptif merupakan sebuah metode yang bertujuan untuk membuat pendeskripsian makna. Data dikumpulkan melalui beberapa tahap seperti menonton film, membuat catatan dan meninjau ulang. Untuk menguji apakah data benar-benar dikenali sebagai kata ambigu penelitian ini menggunakan uji ambiguitas dengan menggunakan teori dari Cruse (2006). Penelitian ini telah melewati beberapa tahapan dalam proses menganalisis data diantaranya mengidentifikasi, mengklasifikasi, menganalisis dan menginterpretasi data. Teori dari Ullman (1977) merupakan teori utama yang digunakan dalam mengkategorikan data. Terdapat dua jenis ambiguitas leksikal yaitu polisemi dan homonim. Polisemi merupakan satu kata yang sama memiliki dua atau lebih makna, sementara homonim merupakan dua atau lebih kata yang memiliki pelafalan yang serupa. Dalam penelitian ini, tipe-tipe ambiguitas leksikal digambarkan dengan mendeskripsikan ujaran-ujaran, letak tempat dan posisi waktu yang berasal dari konteks dan situasi di dalam film *Hotel Transylvania II*. Hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan alasan yang menyebabkan banyaknya interpretasi yang terjadi. Interpretasi ganda memberikan pengaruh seperti kesalahpahaman dan menuntun kepada interpretasi yang bervariasi. Sebagai hasilnya, terdapat 14 data dalam 14 ujaran yang diidentifikasi mengandung ambiguitas leksikal. Berdasarkan tipe-tipe ambiguitas leksikal, seluruh data dikategorisasikan ke dalam polisemi, karena keseluruhannya merupakan kata yang sama yang memiliki dua atau lebih makna yang berbeda dan berasal dari konteks di dalam film yang terjadi pada situasi yang berbeda sehingga memberikan makna yang berbeda. Perbedaan makna memberikan pengaruh yang mengarahkan para interpretasi yang berbeda-beda pula. Oleh karena itu, tidak ada satupun dari data-data tersebut yang dikategorisasikan ke dalam homonim. Yang berarti tidak ada tipe-tipe ambiguitas leksikal yang merupakan dua atau lebih kata yang berbeda yang memiliki pelafalan yang serupa. Kesimpulannya, polisemi merupakan satu-satunya tipe ambiguitas leksikal yang muncul di dalam film, sementara homonim tidak muncul di dalam film berjudul "*Hotel Transylvania II*".

Kata Kunci: ambiguitas, ambiguitas leksikal, polisemi, homonim



ABSTRACT

Annisa Putri Husain. 2017. NIM 3213413160. An Analysis of Lexical Ambiguity in Movie entitled “Hotel Transylvania II”. Skripsi. English Department, Letter and Culture Faculty, Universitas Negeri Gorontalo. Advisor (1) Prof. Dr. Kartin Lihawa, M.Pd(2) Fahria Malabar, S.Pd., MA.

This study is purposed to describe the types of lexical ambiguity that take place in “Hotel Transylvania II” movie. In order to describe the data, the method used in this study is qualitative descriptive method. According to Djajasudarma (2010) the descriptive method is a method that aims to make the description meaning. The data are collected through some steps, such as watching the movie, taking notes, and reviewing. To test if the data is truly recognized as ambiguous word, thus this study used the test of ambiguity by the theory of Cruse (2006). This study has done the process of data analysis through several steps, such as identifying, classifying, analyzing and interpreting the data. The theory of Ullman (1977) is the main theory used to categorize the data. There are two types of lexical ambiguity; polysemy and homonymy. Polysemy takes place on the same word that has two or more different meaning, while homonymy takes place on two or more different words that have identical sounds. In this study, the types of lexical ambiguity are defined by describing the utterances, the setting of place and the setting of time, which are derived from the context and situation in movie Hotel Transylvania II. It is intended to give the reason that causes multiple interpretations. It gives some impacts such as making some misunderstanding and leading into variants interpretations. As the result, there are 14 data in 14 utterances identified as lexical ambiguity. According to the types of lexical ambiguity, all of the data are categorized as polysemy, it takes place on the same word that have two or more different meaning and it derives from the context in the movie which has different situation that gives different meaning. It gives impact to lead the meaning into multiple interpretation. Therefore, none of them are categorized as homonymy. It means there are no types of lexical ambiguity which take place on two or more different words that have identical sounds. In conclusion, polysemy is the only type of lexical ambiguity appears in the movie, while homonymy does not take place in movie entitled “Hotel Transylvania II”.

Keyword: ambiguity, lexical ambiguity, polysemy, homonymy